

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jens Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif. Strauss dan Corbin dalam Creswell, J berpendapat bahwa penelitian kualitatif hasil temuan yang tidak diperoleh dari cara pengukuran atau angka statistik. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen, S penelitian kualitatif merupakan hasil deskriptif yang diperoleh dari perilaku dan ucapan seseorang yang diamati. (Mahfud, 2019). Pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang orientasinya untuk mengumpulkan berbagai informasi berkenaan dengan kejadian yang ada dengan cara memahami fenomena yang menjadi bahasan pada penelitian. Penelitian ini berjalan untuk mendeskripsikan kejadian atau kegiatan secara jelas dan sistematis. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati, mendatangi objek penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan guna menjawab permasalahan yang dilakukan secara faktual dengan harapan diperolehnya pemahaman mengenai fenomena yang dibahas untuk bisa menghasilkan teori yang nantinya bisa bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali informasi yang mendalam

mengenai . (Johan, 2014). Dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan adalah orang atau human instrument, yaitu penulis itu sendiri. Penulis disini diharuskan mampu untuk bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pastimerupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana metode represif yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani trauma mental yang dialami korban bullying serta bagaimana kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. oleh karena itu, subjek yang ditentukan dengan pertimbangan bahwa subjek memiliki informasi sekaligus menjadi pelaku terlibat langsung dalam interaksi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Guru BK SMPN 12 Kota Bengkulu
2. Guru PAI SMPN 12 Kota Bengkulu
3. Peserta didik SMPN 12 Kota Bengkulu

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Kota Bengkulu tepatnya di Jl. Jl.Kuala Lempuing No.10,Lempuing, Kec.Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu.Penulis memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena letak dan tempatnya yang mudah di jangkau serta ketertarikan penulis tentang maraknya pembullying di SMPN 12 Kota Bengkulu. Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga Peneliti memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau.Sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian skripsi ini berlangsung di SMPN 12 Kota Bengkulu, yang dimulai pada bulan 10 April 2025 hingga Mei 2025. Penelitian ini dilakukan selama rentang waktu tersebut untuk memastikan pengumpulan data yang optimal serta analisis yang mendalam terhadap objek penelitian. Seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis hasil, dilaksanakan di lingkungan SMPN 12 Kota Bengkulu guna memperoleh hasil yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data penelitian ada dua macam: sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data utama dari berbagai refensi adapun yang menjadi data primer dalam penulisan skripsi ini adalah Kepala sekolah, Guru PAI, Guru BK, dan siswa-siswi SMPN 12 Kota Bengkulu. Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.

2. Jenis Data

Penelitian ini adalah penelitian kasus yang sifatnya adalah suatu masalah penelitian, maka jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat non statistik dimana data

yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di wawancarai merupakan sumber utama pada penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan sumber data utama melalui pengamatan wawancara dengan orang-orang yang berperan dalam penelitian ini.

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber kedua yang tidak dapat diabaikan bila dari segi sumber data bahkan tambahan yang berasal dari sumber data tertulis bisa berupa dokumentasi tentang masalah yang di teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Zainal arifin berpendapat bahwa observasi adalah teknik yang diawali dengan mengamati lalu mencatat hal yang telah terjadi di lapangan secara sistematis serta rasional. Sedangkan Semiawan berpendapat bahwa observasi adalah pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lokasi lapangan. Dapat disimpulkan bahwa observasi ialah pengumpulan data dari hasil pengamatan secara langsung di lokasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung baik berupa tingkah laku, ucapan, karakter kasus yang terjadi di lingkungan sekolah serta metode

pendekatan guru PAI dalam pencegahan kasus bullying di SMPN 12 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan peserta didik, guru, dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai Bullying disekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Wawancara adalah salah satu instrumen yang berfungsi ketika pengambilan data di lapangan. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan para narasumber penelitian. Setelah melakukan wawancara, hasil dari wawancara tersebut kemudian dicatat untuk informasi yang akan membantu dalam penyusunan hasil penelitian.

Kegiatan wawancara tentunya akan menciptakan komunikasi yang interaktif antara peneliti dan responden karena tidak bisa dikatakan wawancara jika yang aktif hanya salah satu dari mereka (peneliti dan responden), keduanya harus larut dalam pembahasan mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi Peran Guru PAI dalam Menangani Bullying di SMPN 12 Kota Bengkulu. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data utama, selanjutnya pedoman wawancara dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih detail. Responden dalam wawancara ini adalah:

- a. Guru PAISMP Negeri 12 Kota Bengkulu
- b. Guru BK SMP Negeri 12 Kota Bengkulu
- c. Korban *Bullying* SMPN 12 Kota Bengkulu

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data dari catatan ataupun gambar yang terjadi. Kelebihan dari dokumentasi ialah lebih mempersingkat waktu, tenaga dan juga material. Namun ada kekurangan dari data yang diperoleh melalui dokumentasi, yaitu data tersebut masih dapat diragukan keabsahannya. Dokumentasi dapat berupa catatan guru atau gambar dari kasus yang akan diteliti. Dokumentasi yang didapatkan peneliti adalah foto. Dokumentasi digunakan untuk mempererat data dari wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang mana dari beberapa data yang diperoleh baik data primer atau sekunder dianalisis dengan bentuk uraian atau deskripsi. Menurut I Made Winartha analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis, gambaran, ataupun ringkasan dari kondisi dan situasi yang dikumpulkan, baik dari wawancara atau observasi secara langsung di lapangan. Beberapa tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Reduksi

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini, peneliti memilih mana yang benar-benar data dan

mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis.

Selain itu, dalam melakukan seleksi itu, juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting, meskipun tidak berarti bahwa data yang termasuk kategori kurang penting harus dibuang. Mengategorikan ini semata-mata dimaksudkan untuk tujuan memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data itu. Pada tahap ini data akan kami ambil berupa data sekolah, guru, siswa dan angka perkelahian yang terjadi di sekolah tersebut serta waktu dan tempat terjadi aksi bullying secara verbal.

2. Display

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Display ini didusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman "Better display is a major avenue to valid qualitative analysis. Artinya, display yang baik adalah jalan utama menuju analisis kualitatif yang valid, dan analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi dan direplikasi. Dari reduksi di atas kami mengamati bahwasanya perilaku aski bullying secara verbal memang benar adanya di sekolah ini, dan kami

akan menelusuri lebih lanjut tentang penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru Agama, guru BK, siswa dan pihak terkait yang ada di lingkup sekolah untuk penyempurnaan data kami sehingga dengan hal tersebut akan menguatkan hasil penelitian tersebut dengan dukungan dokumentasi yang akan dilampirkan.

3. Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi, sesuai-tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.

G. Pengecekan Kebebasan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data. Triangulasi ada tiga

macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016: 274). Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi yang telah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (Suharsimi Arikunto, 2006: 141).

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

Dalam hal ini sumber datanya adalah mahasantri dan Ustadz.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasiteknik ini untuk

membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara ustadz dan mahasantri dibandingkan dengan hasil observasi yang penulis lihat dalam Implementasi Metode At-Tikrar Hatal Mutqin Dalam Menguatkan Daya Ingat Hafalan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah. Dalam penerapan triangulasi teknik ini tidak hanya mengecek berdasarkan metode wawancara saja, tetapi juga harus berdasarkan metode observasi dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya.

H. Tahap-Tahap penelitian

Penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian dilapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat meleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan dari pihak yang akan menjadi tempat penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan menjadi *observer*.
3. Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil laporan, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

